

Dietary Compliance Review, Nutrition Status and Quality of Life of Outpatient Hypertension Patients at Puskesmas Godean 1

Salsabila Banina Rahmatika*, Nur Hidayat, Rini Wuri Astuti

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email : salsa24xiu2@gmail.com

ABSTRACT

Background:

Hypertension is a condition where a person's blood pressure is above the normal limit of 120/80 mmHg. Riskesdas research results in 2013 set the prevalence of hypertension in Indonesia in 2013 by 25.8%. Hypertensive patients have nutritional management that must be followed to help lower blood pressure to normal. However, in the management of these nutrients, hypertensive patients are still many who have not adhered to the given diet. The condition of hypertension that is not managed properly in the long term will result in chronic complications. This will affect the quality of life of patients. Nutritional issues need to be of particular concern as they may affect health status, decreased quality of life, and mortality.

Objective: To know the description of dietary compliance, nutritional status and quality of life in hypertensive patients in Puskesmas Godean 1

Method: This research is an observational research with cross sectional design and described descriptively. The population of this study were all hypertensive patients in Puskesmas Godean 1. The sample was 22 people based on accidental sampling that fulfilled inclusion and exclusion criteria. The primary data collection method of dietary compliance seen from the eating habits of patients using semi-quantitative food frequency form, nutritional status based on anthropometry measurement, and quality of life using WHOQL-BREF questionnaire.

Results: As many as 13 people (59.1%) respondents adhered to the recommended diet, 15 respondents (68.2%) had obese nutritional status until obesity type II and 19 respondents (86.4%) had good quality of life.

Conclusion: Most obedient to diet, nutritional status obese to obesity but good quality of life

Keywords: hypertension, diet compliance, nutritional status, quality of life

Kajian Kepatuhan Diet, Status Gizi dan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi

Rawat Jalan di Puskesmas Godean 1

Salsabila Banina Rahmatika*, Nur Hidayat, Rini Wuri Astuti

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No. 3, Banyuraden,
Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email : salsa24xiu2@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang:

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang berada diatas batas normal yaitu 120/80 mmHg. Hasil penelitian Riskesdas tahun 2013 menetapkan prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 25,8%. Pasien hipertensi mempunyai penatalaksanaan nutrisi yang harus dipatuhi untuk membantu menurunkan tekanan darah menjadi normal. Namun, dalam penatalaksanaan nutrisi tersebut, pasien hipertensi masih banyak yang belum patuh terhadap diet yang diberikan. Keadaan hipertensi yang tidak dikelola dengan baik dalam jangka waktu yang lama akan mengakibatkan terjadinya komplikasi kronik. Hal ini akan berdampak terhadap kualitas hidup pasien. Masalah gizi perlu menjadi perhatian khusus karena dapat mempengaruhi status kesehatan, penurunan kualitas hidup, dan mortalitas

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran kepatuhan diet, status gizi dan kualitas hidup pada pasien hipertensi di Puskesmas Godean 1

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional* dan dijelaskan secara deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua pasien hipertensi di Puskesmas Godean 1. Sampel berjumlah 22 orang berdasarkan *accidental sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Cara pengambilan data primer kepatuhan diet yang dilihat dari kebiasaan makan pasien menggunakan *form semi quantitative food frequency*, status gizi berdasarkan pengukuran antropometri, dan kualitas hidup menggunakan kuesioner WHOQL-BREF.

Hasil: Sebanyak 13 orang (59,1%) responden patuh terhadap diet yang dianjurkan, 15 orang responden (68,2%) mempunyai status gizi gemuk sampai obesitas tipe II dan 19 orang responden (86,4%) mempunyai kualitas hidup baik.

Kesimpulan: Sebagian besar patuh terhadap diet, status gizi gemuk sampai obesitas tetapi kualitas hidup baik

Kata kunci: hipertensi, kepatuhan diet, status gizi, kualitas hidup